

DAFTAR PUSTAKA

1. BUKU

- Budiono, B., & Supriatna, A. (2011). *Struktur tahan gempa*. Bandung: Penerbit ITB. [Diakses pada 18 Juni 2025]
- Chudley, R., & Greeno, R. (2016). *Building construction handbook* (11th ed.). London: Routledge. [Diakses pada 18 Juni 2025]
- Kementrian Pekerjaan Umum. (1987). *Peraturan pembebanan Indonesia untuk gedung (PPIUG)*. Jakarta: Kementrian Pekerjaan Umum. [Diakses pada 15 Juni 2025]
- Pemerintah Republik Indonesia. (2002). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung*. Jakarta: Sekretariat Negara. [Diakses pada 15 Juni 2025]
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum. (2008). *Peraturan Menteri PU No. 26/PRT/M/2008 tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan*. Jakarta: Kementerian PU. [Diakses pada 15 Juni 2025]
- SNI 2847:2019 – *Persyaratan beton struktural untuk bangunan gedung*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional. [Diakses pada 15 Juni 2025]
- SNI 1726:2019 – *Tata cara perencanaan ketahanan gempa untuk struktur bangunan gedung dan non gedung*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional. [Diakses pada 25 Juni 2025]
- SNI 1727:2020 – *Beban desain minimum dan kriteria terkait untuk bangunan gedung dan struktur lainnya*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional. [Diakses pada 15 Juni 2025]
- SNI 1729:2020 – *Spesifikasi untuk bangunan gedung baja struktural*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional. [Diakses pada 15 Juni 2025]

2. Jurnal Ilmiah

- Fitriawan, D., & Nugroho, Y. (2021). Studi komparatif desain struktur baja dan beton bertulang tahan gempa menggunakan ETABS. *Jurnal Riset Rekayasa Sipil*, 4(1), 88–98.

- (<https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/jrrs/article/view/1557>). [Diakses pada 18 Juni 2025]
- Purnomo, A., & Triyono, S. (2022). Implementasi analisis respons spektrum pada desain struktur baja di zona gempa tinggi. *Jurnal Konstruksi Indonesia*, 11(1), 33–42.
(<https://jurnaltekniksipil.unjani.ac.id/index.php/jki/article/view/1101>). [Diakses pada 23 Juni 2025]
- Setiawan, R., & Adi, S. (2020). Evaluasi sistem struktur baja tahan gempa berdasarkan SNI 1726:2019 pada bangunan bertingkat. *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*, 9(2), 145–154.
(<https://jtsl.ft.uns.ac.id/index.php/jtsl/article/view/920>). [Diakses pada 17 Juni 2025]
- Gunawan, E. W., Septyani, M. D., Tadjono, S., & Wibowo, H. (2017). *Redesain struktur gedung kuliah umum Fakultas Teknik Universitas Diponegoro menggunakan konstruksi baja berdasarkan SNI 1729:2015 dan SNI 7972:2013* (Skripsi). Universitas Diponegoro.
(<http://eprints.undip.ac.id/58572/>). [Diakses pada 8 Juni 2025]
- Hidayat, L. (2021). *Evaluasi kinerja struktur eksisting menggunakan metode analisis pushover dengan ETABS* (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta.
(<https://eprints.uny.ac.id/71926/>). [Diakses pada 12 Juni 2025]
- Prasetya, A. (2020). *Perbandingan kinerja struktur gedung dengan struktur beton bertulang dan baja dalam desain gempa menggunakan ETABS* (Skripsi). Universitas Sebelas Maret.
(<https://eprints.uns.ac.id/53027/>). [Diakses pada 21 Juni 2025]
- Utomo, M. S., & Ono, U. (2024). *Redesain struktur bangunan gudang 3 lantai menggunakan struktur baja berdasarkan SNI 7860:2020* (Skripsi). Universitas Islam Sultan Agung.
(<https://repository.unissula.ac.id/33002/>). [Diakses pada 15 Juni 2025]

3. Sumber Online

RSA Cipta Karya. (2025). Peta zonasi gempa dan spektrum respons percepatan untuk wilayah Indonesia. (<https://rsa.ciptakarya.pu.go.id>). [Diakses pada 12 Juni 2025]